

## **BAB II**

### **PROMOSI REKSADANA, KOMUNIKASI KEUANGAN DALAM KELUARGA, DAN CAPAIAN INVESTASI REKSADANA DI INDONESIA**

Bab ini menyajikan informasi mengenai produk investasi Reksadana dan lembaga terkait Reksadana, yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), promosi reksadana, komunikasi keuangan dalam keluarga, serta capaian investasi Reksadana di Indonesia.

#### **2.1. Reksadana di Indonesia**

##### **2.1.1. Profil Reksadana**

Pengertian Reksadana berdasarkan Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995, pasal 1 ayat (27) merupakan wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi. Reksadana menjadi salah satu alternative investasi pasar modal yang efektif bagi investor pemula, seperti pemodal kecil dengan keterbatasan waktu dan keahlian, dikarenakan modal yang dimiliki oleh investor reksadana nantinya akan dikelola oleh manajer investasi. (Bursa Efek Indonesia, <https://www.idx.co.id/produk/reksa-dana/> diakses pada 17 Desember 2020)

Terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan oleh investor apabila berkeinginan untuk berinvestasi Reksadana, yaitu melalui Manajer Investasi, Agen Penjual Efek Reksadana (APERD) atau Gerai Penjualan Reksadana yang terdaftar di OJK. Selain itu, seiring dengan berkembangnya teknologi, muncul adanya portal-portal transaksi online Reksadana, baik yang berdiri sendiri maupun bekerjasama dengan *marketplace*, sehingga semakin memudahkan investor dalam berinvestasi Reksadana. Investasi reksadana secara online juga semakin memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk mulai berinvestasi, mengingat banyak portal transaksi online reksadana yang menyediakan fasilitas investasi mulai Rp. 10.000, sehingga masyarakat dengan modal terbatas dapat mulai berinvestasi. Berdasarkan data dari OJK, saat ini terdapat 59 portal transaksi online reksadana resmi di Indonesia, beberapa diantaranya adalah BukaReksa (dalam *marketplace* Bukalapak), Bibit.id, Bareksa.com, Ajaib, Tokopedia, dan sebagainya.

Reksadana memiliki logo yang dipilih melalui lomba karya cipta yang diselenggarakan oleh Asosiasi Pengelola Reksa Dana Indonesia (APRDI) pada tahun 2010 lalu. Melalui lomba karya cipta tersebut, terpilihlah logo reksadana dengan gambar bunga yang dirangkai beserta tulisan reksa dana dalam huruf kecil dipilih sebagai logo dan “pahami, nikmati!” dipilih sebagai slogan.



**Gambar 2. 1 Logo dan slogan Reksadana**

Tulisan “reksadana” pada logo menggunakan huruf kecil, yang memiliki makna bahwa reksadana ditujukan bagi seluruh lapisan masyarakat, dimana dengan menggunakan huruf kecil akan tercipta kesan akrab dan tidak arogan sehingga dapat diterima seluruh kalangan masyarakat. pada logo tersebut, terdapat gambar bunga di antara tulisan “reksa” dan “dana”, dimana dalam gambar bunga tersebut merupakan gabungan dari gambar sekelompok orang dan gambar bunga dandelion yang bermakna bahwa reksadana akan terus berkembang dan bertumbuh, seperti bunga dandelion yang terlepas dari induknya namun kemudian akan tumbuh. Gambar bunga tersebut juga dapat dilihat sebagai gambar 3 anak panah, yang melambangkan 3 unsur peting dalam pengelolaan reksa dana, yaitu para penyandang dana, perusahaan manajemen investasi, dan masyarakat luas. Sementara itu, slogan reksadana ““pahami, nikmati!”” memiliki makna bahwa reksadana mengajak masyarakat luas untuk memahami dan ikut terlibat dalam investasi reksadana, dan selanjutnya menikmati hasilnya.

(Kompas.com, <https://money.kompas.com/read/2015/03/17/0607001/Reksa.Dana.Pahami.Nikmati?page=all> diakses 17 Desember 2020).

### **2.1.2. Bursa Efek Indonesia (BEI)**

PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan *Self Regulatory Organization (SRO)* yang menyediakan infrastruktur untuk mendukung terselenggaranya perdagangan efek yang teratur, wajar, dan efisien serta mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan. Dalam kaitannya dengan Reksadana, BEI merupakan organisasi yang menyediakan infrastruktur yang mendukung perdagangan Reksadana di Indonesia. BEI memiliki visi dan misi sebagai berikut:

Visi : Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia

Misi : Menciptakan infrastruktur pasar keuangan yang terpercaya dan kredibel untuk mewujudkan pasar yang teratur, wajar, dan efisien, serta dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan melalui produk dan layanan yang inovatif

(Bursa Efek Indonesia, <https://www.idx.co.id/tentang-bei/sejarah-dan-milestone/> diakses 17 Desember 2020).

### **2.1.3. Otoritas Jasa Keuangan (OJK)**

Reksa dana merupakan produk dari perusahaan yang masuk dalam kategori pasar modal , dimana setiap kegiatan penghimpunan dana dari masyarakat dalam pasar modal diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah lembaga Negara yang dibentuk berdasarkan Undang-undang Nomor 21 Tahun 2011 yang berfungsi menyelenggarakan sistem pengaturan dan pengawasan yang terintegrasi terhadap keseluruhan kegiatan di dalam sektor jasa keuangan baik di sektor perbankan, pasar modal, dan sektor jasa keuangan non-bank seperti Asuransi, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan lainnya.

Tugas pengawasan industri keuangan non-bank dan pasar modal telah secara resmi beralih dari Kementerian Keuangan dan Bapepam-LK ke OJK pada 31 Desember 2012. Dengan demikian, OJK memiliki tugas untuk mengawasi semua kegiatan penghimpunan dana produk-produk investasi pasar modal, salah satunya adalah Reksadana. OJK memiliki visi dan misi sebagai berikut:

Visi OJK: menjadi lembaga pengawas industri jasa keuangan yang terpercaya, melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat dan mampu mewujudkan industri jasa keuangan menjadi pilar perekonomian nasional yang berdaya saing global serta dapat memajukan kesejahteraan umum.

Misi OJK:

1. Mewujudkan terselenggaranya seluruh kegiatan di dalam sektor jasa keuangan secara teratur, adil, transparan, dan akuntabel;

2. Mewujudkan sistem keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan dan stabil serta
3. Melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat.

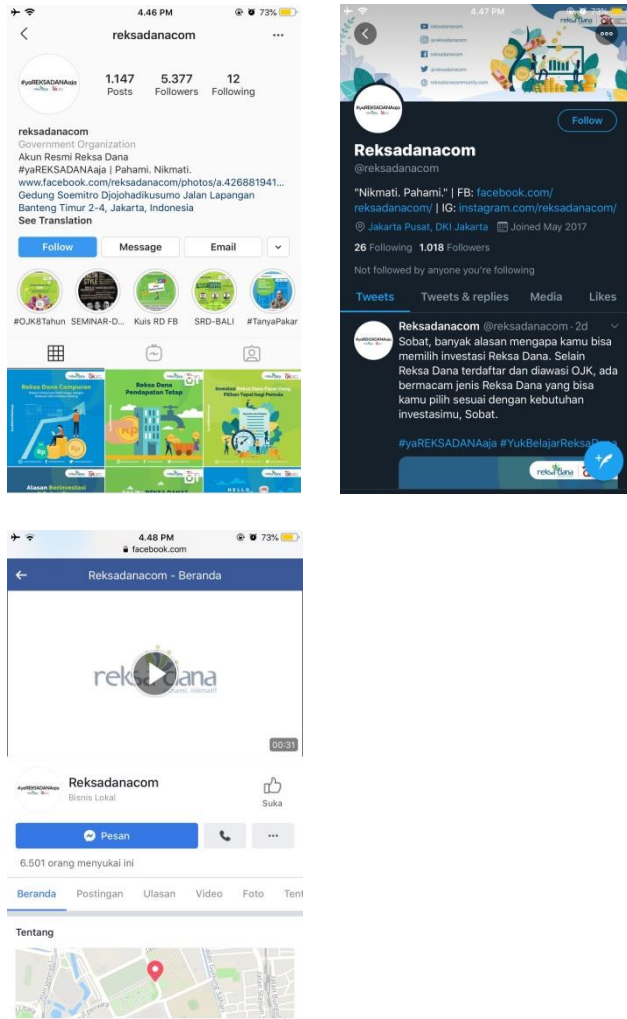
(Otoritas Jasa Keuangan, <https://www.ojk.go.id/id/Pages/FAQ-Otoritas-Jasa-Keuangan.aspx> diakses 17 Desember 2020)

## **2.2. Promosi Reksadana**

Pihak OJK dan BEI bekerja sama untuk mempromosikan Reksadana di Indonesia, promosi-promosi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

### **2.2.1. Promosi Media Sosial dan Website**

Untuk mengomunikasikan diluncurkan website <https://reksadanacommunity.com/> dan akun-akun media sosial resmi Reksadana, yang membagikan informasi cara berinvestasi reksadana Reksadana, jenis-jenis reksadana, maupun keuntungan dan risiko investasi reksadana.



**Gambar 2. 2 Akun media sosial resmi Reksadana di Instagram, Twitter, dan Facebook.**



**Gambar 2. 3 Website resmi Reksadana**

OJK juga menghimbau para pelaku industri reksadana untuk menyertakan hashtag #yaREKSADANAaja pada setiap materi informasi mengenai reksadana yang diunggah di media sosial.

### **2.2.2. Program Simpanan Mahasiswa dan Pemuda (SiMUDA)**

#### **InvestasiKu**

OJK bekerjasama dengan industri perbankan pada tahun 2018 lalu merilis produk tabungan Simpanan Mahasiswa dan Pemuda (SiMUDA) untuk memfasilitasi para mahasiswa dan pemuda usia 18-30 tahun agar lebih mudah berinvestasi, dimana dalam produk tabungan tersebut telah disertai fitur investasi dan/atau asuransi. Salah satu produknya yaitu tabungan SiMuda InvestasiKu yang merupakan tabungan dengan fasilitas investasi di reksadana secara berkala dan telah tersedia di 8 bank di Indonesia (OJK, <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/10493> diakses pada 9 Februari 2020).

### **2.2.3. Program Edukasi Galeri Investasi dan Sekolah Pasar Modal**

#### **Saham dan Reksadana**

Terdapat program-program edukasi mengenai reksadana, yaitu melalui Galeri Investasi di berbagai universitas di Indonesia dan pengadaan Sekolah Pasar Modal Saham dan Reksadana. Galeri



Investasi menjadi fasilitas yang menyediakan kesempatan untuk melakukan simulasi transaksi di pasar modal secara langsung, serta memberikan pemahaman mengenai pasar modal secara teori. Sementara itu, SPM Reksadana diperuntukkan bagi masyarakat yang ingin mengetahui/menjadi investor reksadana, peserta akan mendapat gambaran umum tentang pasar modal, tentang investasi khususnya investasi reksadana, dan cara berinvestasi reksadana di pasar modal Indonesia.

### **2.3. Komunikasi Keluarga mengenai Keuangan**

Komunikasi mengenai bidang keuangan menjadi salah satu komunikasi yang belum banyak dilakukan dalam lingkup keluarga. Studi dari Lynsey Kluever Romo (2011) menemukan bahwa 39% dari orang tua di Amerika Serikat lebih memilih membicarakan mengenai narkoba dan alkohol, sedangkan 27% lebih nyaman membicarakan mengenai seksualitas dibandingkan mengenai uang (dalam Alsemgeest, 2014:517). Studi lain yang dilakukan oleh Norvilitis et al (dalam Lyons et al, 2006:64) juga menunjukkan bahwa sebanyak 30% dari pelajar mengutarakan bahwa mereka tidak terlalu sering atau bahkan sama sekali tidak pernah berdiskusi mengenai pentingnya menabung, berinvestasi, dan menetapkan tujuan finansial bersama dengan keluarganya.

Di satu sisi, sebagian besar anak menganggap keluarga sebagai sumber informasi finansial pertama bagi mereka. Studi yang dilakukan oleh

American Savings Education Council (1999) menunjukkan bahwa 94% dari para pelajar cenderung menjadikan orang tua mereka sumber informasi finansial (dalam Lyons et al, 2006:64). Sebuah studi yang dilakukan di Malaysia oleh Albeerdy (2015) juga menemukan bahwa 58.2% dari mahasiswa yang menjadi responden penelitian menjadikan keluarga sebagai agen sosialisasi utama sumber literasi finansial mereka.

Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi mengenai keuangan belum menjadi perhatian utama dan masih minim dilakukan di lingkungan keluarga, meskipun keluarga merupakan sumber informasi keuangan pertama bagi seseorang dan edukasi mengenai strategi keuangan adalah hal yang penting terhadap kualitas hidup seseorang serta perlu diajarkan sejak dini.

#### **2.4. Capaian Investasi Reksadana di Indonesia**

Reksadana menjadi alternatif investasi bagi masyarakat dengan keterbatasan pengetahuan dan waktu agar dapat berinvestasi. Selain itu reksadana juga menjadi alternatif masyarakat untuk berpartisipasi langsung guna menunjang kemajuan di sektor ekonomi. Pihak OJK dan BEI secara langsung menargetkan produk investasi Reksadana bagi investor pemula, khususnya mendorong kalangan pemuda untuk berinvestasi reksadana mengingat kelompok pemuda memiliki populasi yang besar dan berpotensi tinggi dalam memberikan konstibusi besar di bidang pasar modal. Diketahui, populasi kelompok pemuda usia 15-29 tahun mencapai sekitar

24,6% dari penduduk Indonesia, yaitu sebesar 65,8 juta jiwa. Dengan populasi yang besar tersebut, maka kalangan muda di Indonesia berpotensi tinggi untuk berinvestasi di reksadana sehingga dapat meningkatkan sektor ekonomi dan membantu pembangunan nasional (OJK, <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/News/47> diakses 9 Februari 2020).

Namun demikian, jumlah investor reksadana di Indonesia hingga saat ini masih sangat sedikit, yaitu hanya 0,6% dari total penduduk di Indonesia yang mencapai 260 juta jiwa (Katadata, <https://katadata.co.id/agustiyanti/finansial/5e9a495b1ab92/investor-reksadana-bertambah-209-ribu-mayoritas-daftar-lewat-online> diakses pada 15 Agustus 2020). Selain itu, jumlah investor pasar modal secara total pada tahun 2019 lalu juga baru menyentuh level 2,5 juta dari target investor 5 juta pada tahun 2021 nanti. Jumlah investor ini tidak sebanding apabila dibandingkan dengan negara tetangga yang memiliki total penduduk lebih sedikit, seperti Malaysia dengan 2,49 juta investor, dan Singapura dengan 1,5 juta investor (Bisnis.com, <https://market.bisnis.com/read/20200110/92/1188877/pertumbuhan-investor-reksadana-2020-andalkan-penggunaan-tekfin> diakses 15 Agustus 2020).